

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Pernyataan	iii
Prakata	iv
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	x
Daftar Lampiran	xii
Daftar Singkatan	xiv
Intisari	xv
<i>Abstract</i>	xvi

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Pertanyaan Penelitian	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Keaslian Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Anatomi Sela Iga	6
B. Emfisema Pulmonum	9
C. Penyakit Paru Obstruktif Kronik	32
D. Pertimbangan Kriteria Radiografi dalam Diagnosis Emfisema Pulmonum ...	38
E. Kerangka Teori	42
F. Kerangka Konsep	43
G. Hipotesis	43

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Rancang Penelitian	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian	44
C. Populasi Penelitian dan Subjek Penelitian	45
D. Besar Sampel	46
E. Cara Penelitian	48
F. Skema Alur Penelitian	49
G. Variabel Penelitian	50
H. Pengukuran	50
I. Definisi Operasional	50
J. Analisis Statistik	51
K. Pertimbangan Etik	52

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Data Dasar	53
B. Analisis Data dan Uji Statistik	56
C. Kelemahan Penelitian	63

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	64
B. Saran	64

Daftar Pustaka	66
----------------------	----

Lampiran	69
----------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Karakteristik Data Dasar	54
Tabel 2	Uji Kesesuaian <i>Intraobserver</i> (<i>Test-Retest</i> dan Bland Altman) dan <i>Interobserver</i> (<i>Intraclass Correlation Coefficient</i> dan Bland Altman)	57
Tabel 3	Uji Normalitas Data dengan Kolmogorov-Smirnov pada 201 X-Foto Toraks Kelompok PPOK dan 201 X-Foto Toraks Kelompok Normal dan Saphiro Wilk pada Subanalisis 34 X-Foto Toraks Kelompok PPOK dan 34 X-Foto Toraks Kelompok Normal	58
Tabel 4	<i>Independent Sample T-Test</i> pada 201 X-Foto Toraks Kelompok PPOK dan 201 X-foto toraks Kelompok Normal	59
Tabel 5	<i>Independent Sample T-Test</i> pada 129 Laki-laki Kelompok PPOK dan 129 Laki-laki Kelompok Normal	60
Tabel 6	<i>Independent Sample T-Test</i> pada 72 Perempuan Kelompok PPOK dan 72 Perempuan Kelompok Normal	60
Tabel 7	<i>Independent Sample T-Test</i> pada Subanalisis 34 X-Foto Toraks Kelompok PPOK dan 34 X-Foto Toraks Kelompok Normal	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Struktur anatomi sela iga	6
Gambar 2	Dinding anterior cavum toraks, dorsal <i>view</i>	7
Gambar 3	Dinding posterior cavum toraks, ventral <i>view</i>	8
Gambar 4	Jarak sela iga rata-rata dengan arah craniocaudal	8
Gambar 5	Tipe-tipe emfisema pulmonum	13
Gambar 6	Emfisema pulmonum pada radiografi konvensional	20
Gambar 7	Pengukuran emfisema pulmonum pada foto polos	23
Gambar 8	Pengukuran diameter craniocaudal paru kiri pada emfisema pulmonum	24
Gambar 9	Emfisema pulmonum	24
Gambar 10	Diagram peningkatan volume pada emfisema pulmonum	25
Gambar 11	Radiografi toraks pada emfisema pulmonum	25
Gambar 12	Bullae	26
Gambar 13	Gambaran <i>cobwebs and broomstick</i>	27
Gambar 14	Peningkatan volume pada radiografi posteroanterior emfisema pulmonum	30
Gambar 15	Kaliber arteri intermedia sebagai pengukur hipertensi arteri pulmonal	31
Gambar 16	<i>Saber sheath trachea</i>	31

Gambar 17	Penyakit paru obstruktif kronik	35
Gambar 18	Kerangka teori	42
Gambar 19	Kerangka konsep	43
Gambar 20	Skema alur penelitian	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Rekap Data Primer 129 Pasien Laki-laki Kelompok PPOK	69
Lampiran 2	Rekap Data Primer 72 Pasien Perempuan Kelompok PPOK	73
Lampiran 3	Rekap Data Primer 129 Orang Laki-laki Kelompok Normal	75
Lampiran 4	Rekap Data Primer 72 Orang Perempuan Kelompok Normal	79
Lampiran 5	Deskriptif Karakteristik Data Dasar pada 201 Pasien Kelompok PPOK dan 201 Orang Kelompok Normal	82
Lampiran 6	Deskriptif Karakteristik Data Dasar pada 34 Pasien Kelompok PPOK dan 34 Orang Kelompok Normal	84
Lampiran 7	<i>Test-Retest</i> pada 201 Pasien Kelompok PPOK dan 201 Orang Kelompok Normal	87
Lampiran 8	<i>Intraclass Correlation Coefficient</i> pada 201 Pasien Kelompok PPOK dan 201 Orang Kelompok Normal	88
Lampiran 9	Bland Altman Intraobserver pada 34 Pasien Kelompok PPOK dan 34 Orang Kelompok Normal	89
Lampiran 10	Bland Altman Interobserver pada 34 Pasien Kelompok PPOK dan 34 Orang Kelompok Normal	90
Lampiran 11	Tes Normalitas Data pada 201 Pasien Kelompok PPOK dan 201 Orang Kelompok Normal	91

Lampiran 12	Tes Normalitas Data pada 34 Pasien Kelompok PPOK dan 34 Orang Kelompok Normal	92
Lampiran 13	<i>Independent Sample T-Test</i> pada 201 Pasien Kelompok PPOK dan 201 Orang Kelompok Normal	93
Lampiran 14	<i>Independent Sample T-Test</i> pada 129 Pasien Laki-laki Kelompok PPOK dan 129 Orang Laki-laki Kelompok Normal ..	94
Lampiran 15	<i>Independent Sample T-Test</i> pada 72 Pasien Perempuan Kelompok PPOK dan 72 Orang Perempuan Kelompok Normal .	95
Lampiran 16	<i>Independent Sample T-Test</i> pada 34 Pasien Kelompok PPOK dan 34 Orang Kelompok Normal	96
Lampiran 17	Jadwal Penelitian	97
Lampiran 18	<i>Curriculum Vitae</i>	98
Lampiran 19	Izin Penelitian dari RSUP Dr. Sardjito	99
Lampiran 20	Ethical Clearance	101

DAFTAR SINGKATAN

PPOK	Penyakit Paru Obstruktif Kronik
WHO	<i>World Health Organization</i>
PA	Posteroanterior
HRCT	<i>High Resolution Computed Tomography</i>
T _H 1	<i>T Helper 1</i>
CD4	<i>Cluster Differential 4</i>
CD8	<i>Cluster Differential 8</i>
CT Scan	<i>Computed Tomography Scan</i>
FVC	<i>Forced Vital Capacity</i>
FEV1	<i>Forced Expiratory Volume in 1 second</i>
GOLD	<i>Global Initiative for Chronic Obstructive Lung Disease</i>
ICD	<i>International Classification of Disease</i>
DICOM	<i>Digital Imaging and Communication in Medicine</i>
PACS	<i>Picture Archiving and Communication System</i>
SIMETRIS	Sistem Informasi Manajemen Terintegrasi Rumah Sakit
AGD	Analisis Gas Darah